

JIKA LIGA 3 DIGULIRKAN MUSIM INI UAD FC Kesulitan Kumpulkan Pemain



KR-Janu Riyanto

Tim UAD FC yang terjun dalam kompetisi Liga 3 musim lalu.

YOGYA (KR) - Pada masa pandemi virus Korona saat ini, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) FC kesulitan mengumpulkan pemainnya yang sebagian besar merupakan mahasiswa UAD dari berbagai daerah. Sehingga jika kompetisi Liga 3 musim ini digulirkan, tim besutan pelatih Anang Hadi ini kemungkinan besar absen atau tidak ambil bagian.

"Kalau Liga 3 musim ini digulirkan, UAD FC belum siap. Mengingat pemain kami kebanyakan mahasiswa UAD yang berasal dari berbagai daerah. Mereka telah pulang ke daerahnya masing-masing akibat pandemi virus Korona saat ini. Dan situasinya saat ini belum kondusif," ungkap manajer UAD FC Fajar Yuda saat dihubungi KR, Jumat (12/6).

Menurut Fajar, para pemainnya sebenarnya juga sudah melakukan program latihan mandiri di rumah masing-masing. Namun untuk berkumpul lagi di Yogya, saat ini belum memungkinkan kondisinya. Sehingga tim tidak siap untuk berkompetisi pada musim ini.

"Apalagi panduan kuliah di UAD juga masih dalam jaringan, sehingga mereka tidak mengikuti kuliah di rumah masing-masing. Tidak perlu datang ke Yogya. Mudah-mudahan tahun berikutnya sudah aman dan kondusif sehingga AUD FC siap berpartisipasi lagi di Liga 3," imbuhnya.

UAD FC merupakan salah satu klub Liga 3 di wilayah DIY. Kompetisi amatir ini kemungkinan juga diputar pada musim ini, setelah PSSI mengisyaratkan bakal melanjutkan Liga 1 dan Liga 2 yang terhenti akibat virus Korona.

Seperti diberitakan sebelumnya, Direktur Kompetisi Asprov PSSI DIY Ediyanto menyatakan, pihaknya masih menunggu petunjuk pelaksanaan (Juklak) dari PSSI untuk memutar kompetisi kasta ketiga itu. "Untuk Liga 3, Asprov PSSI DIY masih menunggu Juklak sari PSSI pusat. Namun demikian Asprov DIY sudah mempunyai konsep apabila Liga 3 akan digulirkan," jelasnya. **(Jan)-d**

ASKAB PSSI SLEMAN

Larang Klub dan SSB Gelar Latihan

SLEMAN (KR)- Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Sleman melarang keras klub maupun SSB anggota untuk menggelar latihan maupun pertandingan. Instruksi pemerintah, surat edaran Kemenpora dan status tanggap darurat Covid-19 di DIY yang diperpanjang hingga 29 Juni menjadi alasan utama.

Melalui surat bernomor 30/ASKAB.PSSI.SLM/VI/2020 tertanggal 9 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Ketua Umum Askab PSSI Sleman, Wahyudi Kurniawan, Askab PSSI Sleman melarang perkumpulan, SSB, akademi maupun insan sepakbola Sleman melaksanakan kegiatan terlebih dahulu.

Hal ini merespons ramainya lapangan sepakbola beberapa hari terakhir untuk kegiatan olahraga sepakbola, baik latihan maupun pertandingan. Padahal, saat ini belum sepenuhnya aman dari ancaman Covid-19 dan sepakbola tak bisa lepas dari kontak fisik.

"Kami mengimbau dengan hormat kepada perkumpulan, akademi, SSB dan insan sepakbola untuk tidak melaksanakan kegiatan terlebih dahulu sampai ada instruksi dari pemerintah dan imbauan tentang pencabutan status darurat Covid-19," ujar Wahyudi Kurniawan.

Siswa SSB dapat tetap menjalani latihan mandiri di kediamannya masing-masing. Pelatih, dalam hal ini dapat memberi program latihan untuk anak didiknya baik perkumpulan maupun SSB agar bisa menjalani latihan secara mandiri. **(Yud)-d**

SETELAH TERHENTI AKIBAT COVID-19

Senam Pagi Bersama Dilaksanakan Lagi



KR-Thoha

Walikota Magelang bersama lainnya saat mengikuti senam bersama, Jumat.

MAGELANG (KR) - Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Magelang mengikuti senam pagi di halaman depan Kantor Walikota Magelang, Jumat (12/6), setelah kegiatan ini sempat mengalami kevakuman cukup lama akibat adanya pandemi Covid-19.

Mengawali uji coba normal di Kota Magelang, senam menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan. Walikota Magelang Ir H Sigit Widyanindito MT, Wakil Walikota Magelang Dra Windarti Agustina, Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budi-yono MM dan sejumlah pejabat berbau ASN dan Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan jajarannya mengikuti kegiatan olahraga ini.

Kegiatan ini juga tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19, baik dengan memakai masker maupun menjaga jarak. Sedang instruktur senam juga dilengkapi dengan memakai face shield. Walikota Magelang di antaranya mengatakan setelah sempat terhenti akibat pandemi Covid-19, Jumat kemarin senam lagi dimulai lagi. "Ini menjadi bagian kita uji coba new normal di Kota Magelang. Kita harus tetap sehat, olahraga adalah salah satu cara untuk menjaga daya tahan tubuh," kata Walikota Magelang.

Dikatakan, uji coba new normal di Kota Magelang telah mempertimbangkan banyak hal, di antaranya perkembangan kasus Covid-19 di 'Kota Sejuta Bunga' ini yang landai beberapa waktu terakhir. **(Tha)-d**

PENYELENGGARAAN MC SERI III DAN KEJURDA

PBSI DIY Rapat Virtual Minggu Depan

SLEMAN (KR) - Pengda PBSI DIY akan menyelenggarakan rapat secara virtual pekan depan guna membahas penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis antarkota/kabupaten se-DIY Multi Cabang (MC) seri III dan Kejurda Bulutangkis yang didukung sponsor utama Djarum Foundation Bakti Olahraga.

"Untuk membahas perihal kejuaraan multi cabang (MC) seri III dan Kejurda Bulutangkis 2020, pengurus PBSI DIY akan mengadakan rapat secara virtual minggu depan, ancar-ancarnya Senin (15/6) malam. Dalam rapat pembahasan ini, pengurus klub tidak kita undang. Nanti kalau sudah waktu dan tempatnya sudah jelas, baru Pengurus PBSI DIY akan mengundang para peserta klub yang ada di Sleman, Kota Yogya, Gunungkidul, Bantul dan Kulonprogo untuk memba-

has teknik penyelenggaraan pertandingan," ujar Sukiman Hadiwidjojo, selaku Sekum Pengda PBSI DIY di Sleman, Jumat (12/6).

Menurut Sukiman, sesuai hasil Mukerda Pengda PBSI DIY awal Januari 2020 di Hotel Uniq Jalan Magelang, maka untuk tuan rumah penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis Multi Cabang seri III yaitu giliran Pengkab PBSI Bantul. Sedangkan untuk kejuaraan Multi Cabang seri I tuan rumahnya Pengkab PBSI Sle-

man. Selanjutnya untuk tuan rumah Multi Cabang seri II adalah Pengkab PBSI Kulonprogo.

"Untuk kejuaraan bulutangkis Multi Cabang seri I dan MC seri II terpaksa dikensel (batal), karena imbas tanggap darurat pandemi Covid-19 tingkat DIY yang diperpanjang hingga 30 Juni 2020, sehingga waktunya tidak memungkinkan lagi untuk menggelar untuk MC seri I dan seri II, sehingga langsung digelar MC seri III dan dilanjutkan kejurda," sambung Sukiman.

"Saya kira Pengkab Bantul tidak akan menolak untuk jadi tuan rumah, karena untuk MC seri III memang sudah giliran Bantul. Dalam seri III ini peserta akan tampil di kelompok umur (KU) tunggal usia dini putra-putri, KU anak-anak putra-putri, KU pemula putra-putri dan KU

remaja putra-putri. Biasanya, kalau ada tambahan kategori kelompok taruna, dewasa dan ganda veteran tergantung dari faktor tuan rumah selaku yang kesempatan. Kalau yang dari sponsor Djarum Foundation, yang dibiayai hanya dari tunggal usia dini hingga kelompok remaja, i paparnya.

Sementara itu, Pengda PBSI DIY dalam Kejurda nanti selain memainkan kelompok usia dini hingga remaja, juga akan memainkan kelompok tambahan yaitu kelompok taruna dan dewasa.

"Khusus untuk kelompok taruna dan dewasa, nantinya akan dipilih pemain untuk mewakili DIY dalam kejurnas bulutangkis se-Indonesia yang bakal dilangsungkan 27-31 Oktober 2020" pungkasnya. **(Rar)-d**

PROTOKOL KESEHATAN BIDANG OLAH RAGA

SE Kemenpora Belum Bisa Diterapkan

YOGYA (KR) - Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI kembali mengeluarkan surat edaran (SE) terkait protokol kesehatan untuk kegiatan olahraga jelang diberlakukannya masa normal baru akibat pandemi Covid-19. Hanya saja, untuk DIY pelaksanaannya belum dapat diterapkan karena masih menyandang status tanggap darurat pandemi Covid-19.

"Surat edaran dari Kemenpora terkait update teranyar protokol kesehatan untuk bidang olahraga memang sudah kami terima. Tapi, untuk DIY belum bisa diterapkan, karena DIY masih berstatus tanggap darurat, belum masuk new normal," terang Ketua KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada KR di Yogya, Jumat (12/6).

Dengan status tanggap darurat di DIY ini, maka seluruh arahan yang ada dalam SE No. 6.11/IMENPORA/VN/2020 yang ditandatangani Menpora Dr H Zainudin Amali MSi tersebut belum bisa dilaksanakan. Salah satunya adalah proses latihan atlet-atlet yang masih harus dilakukan secara mandiri dan di rumah masing-masing.

Dijelaskan Djoko Pekik, dalam SE tersebut, Kemenpora juga memberikan tiga tahapan yang harus dilaksanakan oleh insan olahraga di Indonesia. Mulai dari kegiatan pemusatan latihan, seperti Pelatnas, Pelatda, Pelatcab, Pelatkot, latihan klub, event olahraga, kompetisi atau turnamen, hingga kegiatan olahraga masyarakat.

Untuk kegiatan olahraga yang terkait pemusatan latihan, dalam SE tersebut untuk tahap pertama dan kedua setelah diterapkan status normal baru tetap melarang keikutsertaan atlet dalam uji coba baik di dalam maupun luar negeri.

Selain itu, di tahap pertama, proses latihan sudah bisa dilakukan bersama, khusus untuk olahraga in-

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

DIY PELUANG JADI TUAN RUMAH

PSS Berharap Jadi Kenyataan



KR-Antri Yudiaryah

Para pemain PSS saat latihan sebelum pandemi Covid-19.

SLEMAN (KR)- PSSI dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator liga masih terus mematangkan persiapan untuk melanjutkan kompetisi sepakbola Liga 1 2020 pada bulan September mendatang. PSSI pun mewacanakan untuk memusatkan lanjutan Liga 1 2020 di Pulau Jawa.

DIY pun berpeluang menjadi tuan rumah, mengingat fasilitas sepakbola di DIY cukup mumpuni untuk menggelar pertandingan. DIY memiliki tiga stadion yang memenuhi kualitas, kemudahan transportasi serta penganan untuk menampung pemain dan official.

Dalam hal tempat pertandingan, operator liga dapat menggunakan Stadion Maguwoharjo Sleman dan Stadion Sultan Agung Bantul untuk pertandingan sore maupun malam hari. Sementara Stadion Mandala Krida dapat digunakan untuk pertandingan sore hari karena belum terpasang lampu.

Selain itu, di DIY terdapat beberapa lapangan pendukung sebagai tempat latihan. Sebut saja Lapangan Universitas Islam Indonesia (UII), Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta maupun Lapangan YIS yang biasa digunakan PSS Sleman untuk berlatih. Direktur PT Putra Sleman Sembada (PSS), Hemptri Suyatna kepada KR, Jumat (12/6)

pat latihan. Sebut saja Lapangan Universitas Islam Indonesia (UII), Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta maupun Lapangan YIS yang biasa digunakan PSS Sleman untuk berlatih. Direktur PT Putra Sleman Sembada (PSS), Hemptri Suyatna kepada KR, Jumat (12/6)



KR-Adhitya Asros

Prof Dr Djoko Pekik

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

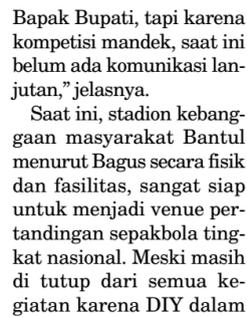
Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

dividual, namun dengan aturan yang ketat. Baru di tahap kedua masa tatanan baru, olahraga beregu dapat menjalani latihan bersama, namun tetap mengisolasi lokasi latihan. Sedangkan untuk tahap ketiga, proses latihan sudah bisa kembali seperti normal, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain masalah latihan, dalam SE tersebut juga mengatur kegiatan uji coba atlet baik di dalam maupun di luar negeri, dimana pelaksanaannya hanya bisa dilakukan pada tahap ketiga saja, sedangkan tahap pertama dan kedua masih dilarang.

Dengan gambaran awal tersebut, Djoko melihat, aturan yang ada pada SE Kemenpora teranyar tersebut hampir sama dengan usulan tahapan yang sempat dikemukakan beberapa waktu lalu. **(Hit)-d**

RENCANA BERGULIRNYA LIGA 1 DAN 2

Belum Ada Pengajuan Izin Pinjam Stadion



KR-Adhitya Asros

Stadion Sultan Agung saat ini statusnya masih ditutup dari semua kegiatan akibat pandemi Covid-19.

BANTUL (KR) - Rencana kembali digulirkannya kompetisi sepakbola di tanah air, baik Liga 1 dan Liga 2 ternyata perkembangannya belum dirasa oleh pengelola stadion di DIY. Dua stadion yang tahun lalu digunakan sebagai venue pertandingan kompetisi nasional, yakni Stadion Sultan Agung (SSA) dan Stadion Mandala Krida, hingga kemarin belum ada pengajuan peminjaman.

Kepala Seksi (Kasi) Sarana dan Prasarana, Bidang Pemuda dan Olahraga Disdikpora Bantul, Bagus Nur Edy Wijaya SIP kepada KR di Bantul, Jumat (12/6) mengatakan, hingga kemarin pihaknya belum mendapatkan konfirmasi ulang terkait rencana penggunaan SSA dari tim-tim kompetisi nasional. "Sebelumnya memang ada PBSIM yang sudah mengajukan izin hingga ke

Bapak Bupati, tapi karena kompetisi mandek, saat ini belum ada komunikasi lanjutan," jelasnya.

Saat ini, stadion kebanggaan masyarakat Bantul menurut Bagus secara fisik dan fasilitas, sangat siap untuk menjadi venue pertandingan sepakbola tingkat nasional. Meski masih di tutup dari semua kegiatan karena DIY dalam status tanggap darurat Covid-19, namun kegiatan perawatan rumput dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya tetap berjalan seperti biasanya.

Disinggung mengenai kebijakan PSSI yang akan menggelar lanjutan kompetisi sepakbola nasional yang dipusatkan di Pulau Jawa, Bagus mengaku, SSA selalu siap untuk menjadi venue pertandingan jika ditunjuk oleh PSSI. "Kalau siap, selalu siap, karena SSA selalu kami rawat agar dapat selalu digunakan pertandingan level nasional. Hanya saja, memang sampai sekarang belum ada yang mengajukan perizinan tersebut. Jadi ya ditunggu saja, sambil menunggu kembali dibukanya SSA," ujarnya.

Senada dengan Bagus, Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, Drs Eka Heru Prasetya mengaku bahwa hingga saat ini belum ada tim sepakbola manapun yang mengajukan izin untuk menggunakan Stadion Mandala Krida untuk pertandingan kompetisi nasional. "Karena statusnya masih ditutup, mungkin membuat belum ada tim sepakbola yang mengajukan permohonan izin penggunaan stadion," ujarnya. **(Hit)-d**